

Pengaruh Perkembangan Teknologi dan motivasi terhadap minat investasi dengan literasi keuangan sebagai variable intervening

The Influence Of Technological Development And Motivation On Investment Interest With Financial Literacy As An Intervening Variable

¹Malkan*, ²Dede Arseyani Pratamasyari

^{1,2} Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri
Datokarama Palu, Palu, Indonesia.

(*)Email Korespondensi: dedearseyani@uindatokarama.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa ekonomi di kota Palu. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus lemeshow dengan tingkat kesalahan 5% dan proporsi 50%. Kuesioner tertutup digunakan untuk mengumpulkan data sampel yang dibutuhkan dari 100 responden. Metode analisis menggunakan Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) dengan bantuan program Smart PLS versi 4.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan diantara perkembangan teknologi, motivasi, literasi keuangan dan minat investasi. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu mengintervening perkembangan teknologi dan motivasi terhadap minat investasi.

Sebagai implikasi penelitian ini, adanya penelitian ini, dapat memberi wawasan yang berharga tentang bagaimana perkembangan teknologi dan motivasi memengaruhi minat investasi serta informasi untuk pengembangan strategi investasi yang lebih baik. Penelitian ini, juga dapat memberikan informasi penting bagi pemerintah untuk membuat regulasi mengenai kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan stabilitas pasar investasi.

Kata Kunci: Minat investasi, perkembangan teknologi, literasi keuangan, motivasi

Abstract

This research uses a quantitative approach with a causal design. The research population was all economics students in Palu city. Determination of the number of samples using the lemeshow formula with an error rate of 5% and a proportion of 50%. Closed questionnaires were used to collect the required sample data from 100 respondents. The analysis method uses Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) with the help of Smart PLS version 4.0 program. The results showed that there is a significant relationship between technological development, motivation, financial literacy and investment interest. In addition, this study also shows that financial literacy is able to intervene technological developments and motivation on investment interest.

As an implication of this study, this research can provide valuable insights into how technological developments and motivation affect investment interest as well as information for the development of better investment strategies. This research can also provide important information for the government to make regulations regarding policies that support the growth and stability of the investment market.

Keywords: Investment interest, technological development, financial literacy, motivation

PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia mengakibatkan pertumbuhan ekonomi juga harus semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang terus berkembang seperti lembaga keuangan dan non lembaga keuangan. Sistem perekonomian Negara yang menjadi dampak langsung dari perusahaan jasa keuangan baik bank maupun non bank, sehingga masyarakat dan industri jasa keuangan harus mempunyai konektivitas yang baik guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang baik.

Berkembangnya era teknologi di zaman sekarang memberi pengaruh besar terhadap kemajuan ekonomi seperti terjadinya efektif dan effisiennya transaksi antar pelaku usaha dan konsumen. Sektor pasar modal dan keuangan menjadi salah satu indikator majunya perekonomian di suatu Negara dimana didalam pasar tersebut terdapat ratusan perusahaan yang memperjualbelikan sahamnya di pasar sekunder atau bursa saham.

Perkembangan ekonomi tersebut juga menuntut setiap orang harus memiliki kemampuan untuk mengelola asset keuangannya. Namun kemampuan tersebut juga harus sebanding dengan rencana agar memperoleh keuntungan. Bertujuan agar semua asset terkelola dengan efektif dan baik. Pengetahuan dan keahlian mengelola asset keuangan dikenal dengan istilah literasi keuangan. Unsur kecepatan dan ketepatan saat bertransaksi pada bursa sangat penting bagi investor, broker maupun trader guna menganalisa dan mengambil keputusan dengan cepat saat bertransaksi. Perkembangan teknologi informasi dan internet menjadikan transaksi-transaksi pasar modal semakin banyak diminati oleh pelaku investor dengan adanya online trading dari perusahaan sekuritas atau broker.

Bursa efek Indonesia (BEI) juga memberikan penilaian yang sama mengenai tingginya perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat mengakibatkan meningkat pula minat masyarakat dalam berinvestasi. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, ada sekitar 1.369.810 singe investor identification yang terjadi pada investasi reksa dana. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tauni Zubair dkk, dimana hasil

pada penelitiannya yaitu kecepatan memperoleh informasi menjadi salah satu faktor positif terhadap perilaku investasi.

Salah satu impian banyak orang ialah menjadi mandiri secara finansial, maka banyak cara yang dilakukan oleh masyarakat untuk mewujudkan hal tersebut salah satu cara ialah dengan berinvestasi. Beberapa masyarakat sudah mencoba berinvestasi namun tak sedikit yang gagal dalam perjalanan. Penyebab utama hal tersebut karena mereka tidak mempunyai tujuan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, imbasnya adalah terjadi 2 hal yaitu sulit untuk mengetahui keberhasilan investasi dan kurang motivasi dalam berinvestasi.

Motivasi masyarakat Indonesia cukup rendah, ditandai dengan pola pikir belum memadai tentang pemahaman dan pengetahuan investasi di pasar modal. hal ini disampaikan langsung oleh direktur utama PT bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu Tito sulistio, yang menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai instrument investasi pada pasar modal sehingga bisa memperoleh keuntungan yang besar..

Investasi adalah cara atau bentuk alokasi sumber keuangan pemiliknya. Sunariyah menyatakan investasi ialah satu atau lebih aktiva modal yang ditanamkan serta berjangka panjang dengan tujuan mendapatkan keuntungan nantinya. Dengan berinvestasi, imbalan yang didapatkan investor adalah returns yang mana itulah menjadi motivasi bagi investor dalam menekuni dunia investasi. Calon investor harus bisa menganalisis terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi apakah bisa mendapat keuntungan yang baik atau tidak dari perusahaan itu. Dengan menganalisis, investor bisa meminimalisir risiko yang terjadi di kemudian hari sehingga pemahaman *financial literacy* yang baik harus dimiliki, agar dapat mengambil keputusan keuangan yang jelas.

Financial literacy bagi masyarakat adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan tepat. Ariadi dkk mengemukakan bahwa *Financial literacy* adalah kemampuan masyarakat dalam menganalisis, memahami konsep keuangan dimana seseorang merasa percaya diri untuk mengelola keuangannya secara pribadi dengan pengambilan keputusan secara cepat dan sesuai

dengan perencanaan keuangan jangka panjang sembari memperhatikan fluktuatif kondisi ekonomi.

Amerika, Australia sedang gencar mengedukasi masyarakatnya khususnya mahasiswa tentang literasi keuangan sehingga bisa meningkatkan tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan.

Garg sikh menyatakan literasi keuangan dikalangan pemuda diberbagai Negara masih rendah. Berdasarkan survey nasional oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai literasi keuangan dan Inklusi (LKI) di tahun 2016 bahwa Negara Indonesia memiliki pemahaman literasi keuangan pada angka 29.66 % dimana angka ini lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 21.84%. Dalam hal ini terlihat jumlah peningkatan yang masih sangat kecil, maka dapat dikatakan kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan di Indonesia mempengaruhi minat investasi masyarakat di Pasar modal.

Berdasarkan hasil survey OJK di tahun 2016 masyarakat yang mengetahui produk dan layanan di pasar modal hanya 9.8% untuk saham, 7.9% untuk reksadana, dan 4% untuk obligasi. Dari hasil survey ini bisa digambarkan bahwa kondisi masyarakat Indonesia belum bisa mengoptimalkan pendapatannya untuk diinvestasikan di pasar modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih baik. Menurut Laporan BEI jumlah investor milenial terus meningkat, dimana kelompok umur 18-25 tahun adalah kelompok terbesar yang menjadi investor di Pasar modal. tercatat pertumbuhannya mencapai 181.01% dari 79 ribu pada tahun 2016 sedangkan di 2019 investor meningkat menjadi 222ribu. Sementara kelompok umur 26-30 tahun sebesar 57.73%.

Meningkatnya para investor di kalangan milenial mewajibkan setiap kampus membentuk galeri investasi guna menjadi sarana bagi mahasiswa untuk bisa berpartisipasi di pasar modal. dengan adanya galeri investasi ini membuat mahasiswa bisa mengelola keuangannya dengan baik, menambah wawasan mengenai investasi di pasar modal maupun pasar uang serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai literasi keuangan.

Berdasarkan observasi di salah satu kampus di palu, jumlah mahasiswa yang menjadi trader masih berkisar dibawah 50 orang, ini merupakan jumlah yang sangat kecil dibanding

dengan jumlah mahasiswa ekonomi yang mencapai ribuan orang sehingga perlu adanya sosialisasi dan edukasi mahasiswa agar menarik minat mereka berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi yang dimiliki setiap kampus masing-masing. Mahasiswa harus termotivasi untuk mengelola keuangan sendiri, serta memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan guna terhindar dari penipuan investasi yang marak sekarang terjadi. Berdasarkan pemaparan fenomena-fenomena di atas, maka peneliti bermaksud meneliti lebih dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Perkembangan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Dimediasi Oleh Literasi Keuangan ”

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kausal yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis korelasi antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Didalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau data tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode survey dan deskriptif. Survey adalah suatu metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai Alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian diolah kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian ini.

Data adalah segala informasi yang disajikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan Keputusan. Adapun sumber data yang digunakan dalam

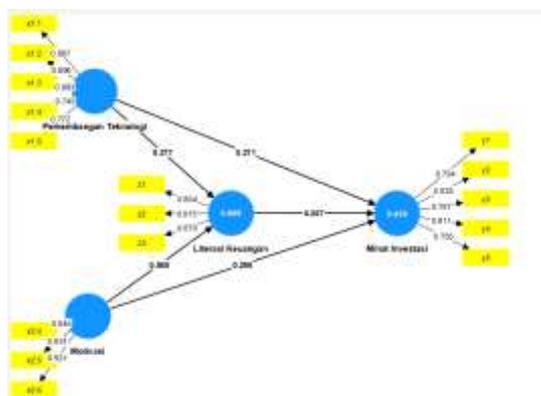
penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu dengan menggunakan kuisisioner

Populasi dan Sampel

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui. Berikut rumus Lemeshow:

$$n = \frac{z^2 p(1 - p)}{d^2}$$

HASIL



Analisis inner model (struktural model) bertujuan untuk memprediksi hubungan kausalitas antar konstruk. Hasil pengujian struktural model dengan bantuan program SmartPLS versi 4 sebagai berikut:

Signifikansi Analisis Jalur pengaruh Langsung

Pengujian signifikansi analisis jalur menggunakan teknik bootstrap *Partial Least Square Structural Equation Model* (PLS-SEM) seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2 dan Tabel 19. Dari hasil pengujian diketahui bahwa perkembangan teknologi memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap literasi keuangan (β 0.425 ; p

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1.96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus dari Lemeshow (1997) karena populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-uba

0.000), oleh karena itu H1 didukung. Motivasi memiliki hubungan signifikan dan positif terhadap literasi keuangan (β 0.541; p 0.000), oleh karena itu H2 didukung. Literasi keuangan tidak memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap minat investasi (β 0.061 ; p 0.653), oleh karena itu H3 tidak didukung (lihat tabel 19).

Koefisien Jalur pengaruh Langsung
Tabel 1. Hasil Analisis

Konstruk	Path Coefficient	P Values
Perkembangan Teknologi -> Literasi Keuangan	0.425	0.000
Motivasi -> Literasi Keuangan	0.541	0.000
Literasi Keuangan -> minat investasi	0.061	0.653

Sumber: Output Smart PLS 4.0

Sumber: Output Smart PLS 4.0

Konstruk	R ²	F ²	Q ²	GoF
Literasi keuangan	0,87		0.865	0.881
X1		0,291		
X2		0,474		

Tabel 2. Hasil Ringkasan Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H1	perkembangan teknologi memiliki hubungan signifikan dengan arah positif terhadap literasi keuangan	didukung
H2	Motivasi memiliki hubungan signifikan dengan arah positif terhadap literasi keuangan	didukung
H3	literasi keuangan memiliki hubungan signifikan dengan arah positif terhadap minat investasi	Tidak didukung

Signifikansi Analisis Jalur pengaruh tidak Langsung

Pengujian signifikansi analisis jalur menggunakan teknik bootstrap *Partial Least Square Structural Equation Model* (PLS-SEM) Dari hasil pengujian diketahui bahwa perkembangan teknologi memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap minat investasi Melalui Literasi keuangan atau mengintervening (β 0.128; p 0.000), oleh karena itu H4 didukung. Motivasi memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap minat investasi melalui literasi keuangan (β 0.754; p 0.000) atau dapat dikatakan H2 didukung atau sebagai variabel Intervening, oleh karena itu H2 didukung.

Tabel 3 Hasil Analisis Koefisien Jalur pengaruh Tidak langsung

Konstruk	Path Coefficient	P Values
Perkembangan Teknologi -> Minat investasi	0.128	0.000
Motivasi -> Minat investasi	0.754	0.000

Sumber: Output Smart PLS 4.0

Tabel 4 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H4	Perkembangan teknologi berpengaruh signifikan Positif Terhadap minat investasi Melalui literasi keuangan	didukung
H5	Motivasi berpengaruh signifikan Positif Terhadap minat investasi Melalui literasi keuangan	didukung

Sumber: Hasil Analisis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Kekuatan prediksi dari inner model (model struktural) diukur dengan menggunakan nilai R-Square (R²). Penggunaan nilai R-Square (R²) ini bertujuan untuk menjelaskan besaran kemampuan konstruk eksogen dalam menjelaskan perubahan konstruk endogen. Berdasarkan hasil analisis inner model (struktur 1 model) untuk minat investasi diketahui nilai R-Square (R²) dengan skor 0.87 atau 87% sementara sisanya 13% dijelaskan oleh konstruk lain yang tidak masuk dalam model struktural 1 ini. Berdasarkan hasil analisis inner model (struktur 2 model) untuk Literasi keuangan diketahui nilai R-Square (R²) dengan skor 0.89 atau 89% sementara sisanya 11% dijelaskan oleh konstruk lain yang tidak masuk dalam model struktural 2.

Uji Prediktif Relevansi(Q²)

Uji prediktif relevansi (Q²) bertujuan untuk mengetahui seberapa baik nilai parameter dari model serta estimasi dari parameter konstraknya. Diketahui jika nilai Q-Square lebih besar dari 0 maka dapat dikatakan model memiliki prediksi yang relevan. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai prediktif relevansi (Q²) untuk minat investasi sebesar 0.865 (lihat tabel 20) sehingga dapat

disimpulkan bahwa model struktural mampu memprediksi secara relevan minat investasi. adapun persamaan ke 2 hasil analisis diketahui bahwa nilai prediktif relevansi (Q^2) untuk literasi keuangan sebesar 0.884 sehingga dapat disimpulkan bahwa model struktural mampu memprediksi secara relevan literasi keuangan selanjutnya.

Uji Goodnes of Fit

Untuk memvalidasi dan mengevaluasi model *struktural di Partial Least Square Structural Equation Model* (PLS-SEM) menggunakan metode Goodness of Fit (GoF) index. Untuk perhitungan Goodness of Fit index di SmartPLS dilakukan secara manual dengan rumus akar kuadrat dari average communalities index dikalikan dengan nilai rata-rata R-Square (R^2). Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai Goodness of Fit index sebesar 0,881. Karena nilai Goodness of Fit index model struktural ini lebih besar dari 0.32, maka dapat disimpulkan bahwa model struktural memiliki daya prediksi besar serta berkualitas tinggi (lihat tabel 20).

Tabel 5 Kriteria Kualitas Model 1

Konstruk	R ²	F ²	Q ²	GoF
Minat investasi	0,88		0.884	0.881
X1		0.068		
X2		0.755		

Pembahasan Penelitian

1. Hubungan Perkembangan Teknologi dan Minat Investasi

Berdasarkan hasil estimasi Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) diketahui koefisien perkembangan teknologi terhadap minat investasi sebesar 0.128 dengan tingkat

signifikan < 0.000 . Hasil yang dilihat dari penelitian ini berdasarkan tabel persentase jawaban kuesioner kemajuan teknologi di lampiran menyatakan bahwa persentase responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 47,37% bahwa dukungan aplikasi yang diluncurkan sekuritas sebagai kemajuan teknologi dapat memberikan kemudahan untuk melakukan investasi di pasar modal. Selain itu, sebanyak 44,21% sangat setuju bahwa tersedianya fasilitas Online Trading System (OTS) dapat menjadikan daya tarik memengaruhi minat responden untuk berinvestasi di pasar modal. Karena kemajuan teknologi yang ada saat ini telah memberikan kenyamanan, keamanan, akses yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, serta informasi dan wawasan tentang investasi di pasar modal pun dapat menyebar luas yang dapat memengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi khususnya di pasar modal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi terbukti memengaruhi minat investasi mahasiswa. Pertumbuhan persentase investor yang meningkat dengan baik termasuk pasar modal salah satunya karena kemudahan dan kenyamanan yang tersedia bagi investor untuk melakukan investasi. Hal tersebut didorong oleh perkembangan teknologi pasar modal yang semakin maju sehingga memudahkan dalam melakukan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Muhammad Yusuf¹

¹ Muhammad Yusuf, 'Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal', *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*,

bahwa perkembangan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi mempunyai hubungan yang kuat dengan minat investasi.

2. Hubungan Motivasi dan Minat Investasi

Berdasarkan hasil estimasi *Partial Least Square Structural Equation Model* (PLS-SEM) diketahui koefisien motivasi terhadap minat investasi sebesar 0.754 dengan tingkat signifikan <0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi terhadap minat investasi. Secara umum, orang-orang akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya, begitupun fenomena yang terjadi pada mahasiswa di 4 kampus di kota Palu.

Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian tri cahya² yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan dana zakat

3. Hubungan Perkembangan Teknologi dan Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil estimasi *Partial Least Square Structural Equation Model* (PLS-SEM) diketahui koefisien perkembangan teknologi terhadap literasi keuangan sebesar 0.425 dengan tingkat signifikan <0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi memiliki hubungan signifikan dengan arah positif terhadap literasi keuangan. Hal ini disebabkan bahwa perkembangan

teknologi hanya memiliki arah positif ketika variabel Perkembangan usaha sebagai variabel intervening.

4. Hubungan Motivasi dan Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil estimasi *Partial Least Square Structural Equation Model* (PLS-SEM) diketahui koefisien motivasi terhadap literasi keuangan sebesar 0754 dengan tingkat signifikan <0.000. Hasil itu menunjukkan bahwa motivasi memiliki hubungan signifikan dengan arah positif terhadap literasi keuangan. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil statistik bahwa motivasi Memiliki hubungan yang kuat dengan literasi keuangan.

5. Hubungan literasi keuangan dan Minat Investasi

Berdasarkan hasil estimasi *Partial Least Square Structural Equation Model* (PLS-SEM) diketahui koefisien literasi keuangan tidak memiliki hubungan terhadap minat investasi sebesar 0.061 dengan tingkat signifikan >0.653. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara literasi keuangan dengan minat investasi, secara fakta dilapangan kurangnya sumber literasi keuangan sehingga minat mahasiswa juga akan menurun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka kesimpulan sebagai berikut :

- Perkembangan teknologi mempunyai pengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap minat investasi
- Motivasi berpengaruh terhadap dengan arah positif dan signifikan terhadap minat investasi
- Perkembangan teknologi mempunyai pengaruh dengan arah

2.2 (2019), 86–94
<<https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>>.

² Tri Cahya and Ayu Kusuma.

- positif dan signifikan terhadap literasi keuangan
- d. motivasi mempunyai pengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap literasi keuangan
 - e. literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap minat investasi
 - f. literasi keuangan sebagai variable intervening antara perkembangan teknologi dan minat investasi
 - g. literasi keuangan sebagai variable intervening antara motivasi dan minat investasi

Implikasi Penelitian

- a. Adanya penelitian ini, dapat memberi wawasan yang berharga tentang bagaimana perkembangan teknologi dan motivasi memengaruhi minat investasi serta informasi untuk pengembangan strategi investasi yang lebih baik.
- b. Penelitian ini, juga dapat memberikan informasi penting bagi pemerintah untuk membuat regulasi mengenai kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan stabilitas pasar investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akter, Shahriar, John D'Ambra, and Pradeep Ray, 'An Evaluation of PLS Based Complex Models: The Roles of Power Analysis, Predictive Relevance and GoF Index', *17th Americas Conference on Information Systems 2011, AMCIS 2011*, 2 (2011), 1313–19
- Arianti, Baiq Fitri, 'PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP

LITERASI KEUANGAN MELALUI KEPUTUSAN BERINVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.Pdf', *Jurnal Akuntansi ISSN 2303-0356*, Vol. 10, N, 13–36

Chin, Wynne W., 'The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modelling. In Marcoulides G. A. (Ed.)', *Modern Methods for Business Research*, 295.2 (1998), 295–336

Danarjati, Dwi Prasetya, Adi Murtiadi, and Ari Ratna Ekawati, *Psikologi Pendidikan*, 1st edn, 2014

Garg, Neha, and Shveta Singh, 'Financial Literacy among Youth', *International Journal of Social Economics*, 45.1 (2018), 173–86 <<https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>>

Hair, J F, M Sarstedt, C M Ringle, and S P Gudergan, *Advanced Issues in Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (SAGE Publications, 2017)

Hair, Joseph, and Abdullah Alamer, 'Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in Second Language and Education Research: Guidelines Using an Applied Example', *Research Methods in Applied Linguistics*, 1.3 (2022), 100027 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>>

Hair, Joseph F., and Marko Sarstedt, 'Factors versus Composites: Guidelines for Choosing the Right Structural Equation Modeling Method', *Project Management Journal*, 50.6 (2019), 619–24 <<https://doi.org/10.1177/8756972819882132>>

Junianto, Dwi, Joko Sabtohadhi, and Dita

- Hendriani, 'Persepsi Mahasiswa Muslim Terhadap Investasi Produk Syariah Di Pasar Modal Dalam Kajian Theory Planned Behaviour', *Jurnal Shidqia Nusantara*, 1.1 (2020), 51–60
<<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/BS/article/view/768>>
- Lemeshow, S. and David, *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*, 1997
- Mahyarni, Mahyarni, 'THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)', *Jurnal EL-RIYASAH*, 4.1 (2013), 13
<<https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>>
- Potrich, Ani Caroline Grigion, Kelmara Mendes Vieira, and Wesley Mendes-Da-Silva, 'Development of a Financial Literacy Model for University Students', *Management Research Review*, 39.3 (2016), 356–76
<<https://doi.org/10.1108/MRR-06-2014-0143>>
- Rasuma Putri, Ni Made Dwiyan, and Henny Rahyuda, 'Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9 (2017), 3407
<<https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>>
- Saputra, Dasriyan, 'Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, Dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan)', *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5.2 (2018), 178–90
- Sivaramakrishnan, Sreeram, Mala Srivastava, and Anupam Rastogi, 'Attitudinal Factors, Financial Literacy, and Stock Market Participation', *International Journal of Bank Marketing*, 35.5 (2017), 818–41
<<https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2016-0012>>
- Sürücü, Lütfi, and Ahmet Maslakçı, 'Validity and Reliability in Quantitative Research', *Business & Management Studies: An International Journal*, 8.3 (2020), 2694–2726
<<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15295/bmij.v8i3.1540>>
- Tandio, Timothius, and Putu Widanaputra, Anak, Agung, Gede, 'Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.2 (2016), 2316–41
<<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>>
- Tauni, Muhammad Zubair, Hong Xing Fang, Zia u.Rehman Rao, and Salman Yousaf, 'The Influence of Investor Personality Traits on Information Acquisition and Trading Behavior: Evidence from Chinese Futures Exchange', *Personality and Individual Differences*, 87.June 2016 (2015), 248–55
<<https://doi.org/10.1016/j.paid.2015.08.026>>
- Tri Cahya, Bayu, and Nila W Ayu Kusuma, 'Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham', *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7 (2019), 192–207

www.economy.okezone.com, 'Investor Reksadana'

www.wartaekonomi.co.id, 'Bursa Efek Indonesia'

Yusuf, Muhammad, 'Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal', *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2.2 (2019), 86–94
<<https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>>